

# **ANALISIS TATANIAGA BERAS ORGANIK DI KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh**

**M Ivan Defri Aderadjtama**

## **RINGKASAN**

Perkembangan pertanian organik cukup pesat, Indonesia tidak ketinggalan untuk mengaplikasikan sistem pertanian organik tersebut. Pertanian organik adalah sistem pertanian yang menggunakan bahan-bahan organik dalam penggunaan baik dalam penggunaan pupuk maupun pestisida berbahan organik. Salah satu produk pertanian organik di Provinsi Lampung adalah Beras Organik, Kabupaten Pringsewu merupakan Kabupaten dengan jumlah dan luasan lahan tertinggi di Provinsi Lampung. Kendala yang dialami dalam pemasaran beras organik adalah sistem pemasarannya yang masih terbatas karena yang mengkonsumsi beras organik ini hanya orang-orang tertentu yang memiliki tingkat pendapatan lebih tinggi dan lebih peduli terhadap kesehatan dan harga jual beras organik yang lebih tinggi dibandingkan beras an organik. Beras orgnaik memiliki potensi yang menjanjikan memberikan pendapatan yang lebih baik terhadap petani. Untuk itu pentingnya dilakukan analisis tataniaga pada petani padi orgnaik di Kabupaten Pringsewu. Pemasalahan dalam penelitian ini diantaranya, bagaimana saluran tataniaga beras organik di Kabupaten Pringsewu, bagaimana peran dan fungsi lembaga tataniaga beras organik di Kabupaten Pringsewu, dan seberapa besar margin tataniaga, *farmer's share*, rasio keuntungan dan biaya dan efisiensi tataniaga beras organik di Kabupaten Pringsewu. Hasil dari penelitian terdapat 3 saluran tataniaga dalam tataniaga beras organik di Kabupaten Pringsewu. Pelaku yang terlibat dalam tataniaga beras organik ada petani, kelompok tani dan distributor. Dari hasil perhitungan margin, *farmer's share*, rasio keuntungan dan biaya, dan efisiensi tataniaga diketahui bahwa saluran 1 merupakan saluran tataniaga yang paling efisien.